



Pelatihan Persiapan Antisipasi Dini Kebakaran di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma

Taufik Kurahman

Prodi Kesehatan Masyarakat

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat

Universitas Pendidikan Mandalika

Email: taufik@gmail.com

Abstrak

permasalahan yang sudah diidentifikasi serta dilaporkan kepada Mitra adalah acara antisipasi dan penanganan dini kebakaran. Mahasiswa berinisiatif untuk memberikan pengabdian kepada RSJ Mutiara Sukma untuk membuat program kerja serta melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab agar dapat bermanfaat untuk Masyarakat serta Rumah Sakit. Metode yang dipakai adalah Observasi, Sosialisasi, Pendampingan, dan Pelatihan. Hasil Kegiatan yakni adanya Pengendalian potensi kebakaran dan risiko kebakaran yang terkait dengan konstruksi apapun di atau yang berdekatan dengan bangunan yang ditempati pasien.

Kata Kunci

Pelatihan,
Antisipasi, Kebakaran

Pendahuluan

Dalam masa pengembangannya, RSJ Mutiara Sukma belum memasukkan beberapa program yang salah satu di antaranya terkait dengan prasarana, yaitu

- a. Pencegahan kebakaran melalui pengurangan risiko seperti mengidentifikasi area berisiko kebakaran
- b. Pengendalian potensi bahaya dan risiko kebakaran yang terkait dengan konstruksi apapun di atau yang berdekatan dengan bangunan yang ditempati pasien;
- c. Penyediaan rambu dan jalan keluar (evakuasi) yang aman serta tidak terhalang apabila terjadi kebakaran;
- d. Penyediaan sistem peringatan dini secara pasif meliputi, detektor asap (smoke detector), detektor panas (heat detector), alarm kebakaran, dan lain-lainnya;
- e. Penyediaan fasilitas pemadaman api secara aktif meliputi APAR, hidran, sistem sprinkler, dan lain-lainnya;

Dari beberapa permasalahan yang sudah diidentifikasi serta di laporkan kepada Mitra, mahasiswa berinisiatif untuk memberikan pengabdian kepada RSJ Mutiara Sukma untuk membuat program kerja serta melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab agar dapat bermanfaat untuk Masyarakat serta Rumah Sakit. Adapun solusinya adalah sebagai berikut :

- a. Pemisah/kompartemen untuk mengisolasi asap/api.
- b. Laundry/binatu, ruang linen, area berbahaya termasuk ruang di atas plafon.
- c. Tempat pengelolaan sampah.
- d. Pintu keluar darurat kebakaran (emergency exit).
- e. Dapur termasuk peralatan memasak penghasil minyak.
- f. Sistem dan peralatan listrik darurat/alternatif serta jalur kabel dan instalasi listrik.



- g. Penyimpanan dan penanganan bahan yang berpotensi mudah terbakar (misalnya, cairan dan gas mudah terbakar, gas medis yang mengoksidasi seperti oksigen dan dinitrogen oksida), ruang penyimpanan oksigen dan komponennya dan vakum medis.
- h. Prosedur dan tindakan untuk mencegah dan mengelola kebakaran akibat pembedahan.
- i. Bahaya kebakaran terkait dengan proyek konstruksi, renovasi, atau pembongkaran.

Metode Pengabdian

Implementasi program KKN Tematik di RSJ Mutiara Sukma dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode yaitu :

- 1. Metode Obsevasi
- 2. Sosialisasi
- 3. Pendampingan
- 4. Pelatihan

Hasil dan Pembahasan

NO	PROGRAM KERJA	URAIAN KEGIATAN
1	Pencegahan kebakaran melalui pengurangan risiko	1) Jauh dari sumber yang berpotensi pengapian (ignition) seperti peralatan listrik, pemanas dll 2) Memiliki ventilasi yang baik, 3) Jauh dari tabung oksigen dan tabung gas lain yang mudah terbakar. 4) Ruang penyimpanan memiliki fasilitas deteksi dini (early detection) dan penanggulangan dini (early abatement) kebakaran 5) Jauh dari area pintu keluar, tangga atau jalan yang biasanya dilalui oleh orang
2	Pengendalian potensi kebakaran dan risiko kebakaran yang terkait dengan konstruksi apapun di atau yang berdekatan dengan bangunan yang ditempati pasien	Pembuatan pengkajian risiko kebakaran Fire Safety Risk Assessment (FSRA)
3	Penyediaan rambu dan jalan keluar (evakuasi) yang aman	Pembuatan tabel rambu dan jalan keluar (evakuasi)



	serta tidak terhalang apabila terjadi kebakaran	
4	Penyediaan system peringatan dini secara pasif meliputi detector asap (smoke detector), detector panas (heat detector), alarm kebakaran dan lainnya	Menginventaris, pemeriksaan, pemeliharaan smoke detector dan heat detector
5	Penyediaan fasilitas pemadaman api secara aktif meliputi APAR, hidran, system sprinkler dan lainnya	Menginventaris, pemeriksaan, pemeliharaan APAR, Hidran

Tabel: Program Pelatihan

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik di RSJ Mutiara Sukma, program kerja yang telah di rencanakan sudah berjalan, di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Pencegahan kebakaran melalui pengurangan risiko seperti penyimpanan dan penanganan bahan-bahan mudah terbakar secara aman, termasuk gas- gas medis yang mudah terbakar seperti oksigen, penggunaan bahan yang non combustible, bahan yang waterbase dan lainnya yang dapat mengurangi potensi bahaya kebakaran;
2. Pengendalian potensi bahaya dan risiko kebakaran yang terkait dengan konstruksi apapun di atau yang berdekatan dengan bangunan yang ditempati pasien;

FORMULIR PENCATATAN FIRE SAFETY RISK ASSESSMENT (FSRA)								
No	Ruangan	Sumber Nyala/Api	Orang Yang Berisiko	Pengendali Yang Sudah Ada	Potensi Penyalaan	Dampak/Kerugian	Tingkat Risiko	Pengendalian Tambahan
1	KANTOR	Listrik, Meja dan kursi kerja, kertas kerja	pegawai	Kawasan Tanpa Rokok, APAR, fire Alarm, SPO Evakuasi, Jalur Evakuasi	rendah	sedang	rendah	peneliharaan instalasi listrik, tera APAR,
2	POLIKLINIK	Listrik, Meja dan kursi kerja, kertas kerja	pengunjung, pasien dan pegawai	Kawasan Tanpa Rokok, APAR, fire Alarm, SPO Evakuasi, Jalur Evakuasi	rendah	sedang	rendah	peneliharaan instalasi listrik, tera APAR,
3	DIKLAT	Listrik, Meja dan kursi kerja, kertas kerja	pengunjung dan pegawai	Kawasan Tanpa Rokok, APAR, fire Alarm, SPO Evakuasi, Jalur Evakuasi	rendah	sedang	rendah	peneliharaan instalasi listrik, tera APAR,
4	MSC	Listrik, Meja dan kursi kerja, kertas kerja	pengunjung, pasien dan pegawai	Kawasan Tanpa Rokok, APAR, fire Alarm, SPO Evakuasi, Jalur Evakuasi	rendah	sedang	rendah	peneliharaan instalasi listrik, tera APAR,
5	IGD	listrik, gas oksigen, tempat tidur pasien, meja dan kursi petugas	pasien dan pegawai	Kawasan Tanpa Rokok, APAR, SPO Evakuasi, Jalur Evakuasi	rendah	sedang	rendah	peneliharaan instalasi listrik, tera APAR,
6	ISOLASI	listrik, gas oksigen, tempat tidur pasien, meja dan kursi petugas	pasien dan pegawai	Kawasan Tanpa Rokok, APAR, SPO Evakuasi, Jalur Evakuasi	rendah	sedang	rendah	peneliharaan instalasi listrik, tera APAR,
7	IPSR	listrik, bahan kerja bengkel, mesin setrika press dan rool, mesin cuci, mesin pengering	pegawai	Kawasan Tanpa Rokok, APAR, SPO Evakuasi, Jalur Evakuasi	sedang	sedang	sedang	peneliharaan instalasi listrik, tera APAR,
8	WIJAYA KUSUMA	listrik, tempat tidur pasien, meja dan kursi petugas	pasien dan pegawai	Kawasan Tanpa Rokok, APAR, SPO Evakuasi, Jalur Evakuasi	sedang	sedang	sedang	peneliharaan instalasi listrik, tera APAR,
9	MELATI	listrik, tempat tidur pasien, meja dan kursi petugas	pasien dan pegawai	Kawasan Tanpa Rokok, APAR, SPO Evakuasi, Jalur Evakuasi	sedang	sedang	sedang	peneliharaan instalasi listrik, tera APAR,
10	MAWAR	listrik, tempat tidur pasien, meja dan kursi petugas	pasien dan pegawai	Kawasan Tanpa Rokok, APAR, SPO Evakuasi, Jalur Evakuasi	sedang	sedang	sedang	peneliharaan instalasi listrik, tera APAR,
11	ANGSOKA	listrik, tempat tidur pasien, meja dan kursi petugas	pasien dan pegawai	Kawasan Tanpa Rokok, APAR, SPO Evakuasi, Jalur Evakuasi	sedang	sedang	sedang	peneliharaan instalasi listrik, tera APAR,
12	KENANGA	listrik, tempat tidur pasien, meja dan kursi petugas	pasien dan pegawai	Kawasan Tanpa Rokok, APAR, SPO Evakuasi, Jalur Evakuasi	sedang	sedang	sedang	peneliharaan instalasi listrik, tera APAR,
13	DAHLIA	listrik, tempat tidur pasien, meja dan kursi petugas	pasien dan pegawai	Kawasan Tanpa Rokok, APAR, SPO Evakuasi, Jalur Evakuasi	sedang	sedang	sedang	peneliharaan instalasi listrik, tera APAR,
14	FLAMBOYAN	listrik, tempat tidur pasien, meja dan kursi petugas	pasien dan pegawai	Kawasan Tanpa Rokok, APAR, SPO Evakuasi, Jalur Evakuasi	sedang	sedang	sedang	peneliharaan instalasi listrik, tera APAR,
15	GIZI	listrik, LPG, minyak goreng,	pasien dan pegawai	Kawasan Tanpa Rokok, APAR, Fire alarm, SPO Evakuasi, Jalur Evakuasi	sedang	tinggi	tinggi	peneliharaan instalasi listrik, tera APAR, peneliharaan instalasi LPG, menisahkan bahan minyak
16	ANGGREK	listrik, tempat tidur pasien, meja dan kursi petugas	pasien dan pegawai	Kawasan Tanpa Rokok, APAR, SPO Evakuasi, Jalur Evakuasi	sedang	sedang	sedang	peneliharaan instalasi listrik, tera APAR,
17	ASSET	listrik, bahan habis pakai, barang inventaris, BS	pegawai	Kawasan Tanpa Rokok, APAR, SPO Evakuasi, Jalur Evakuasi	rendah	sedang	rendah	peneliharaan instalasi listrik, tera APAR,
18	KESWAMAS	Listrik, Meja dan kursi kerja, kertas kerja	pegawai	Kawasan Tanpa Rokok, APAR, SPO Evakuasi, Jalur Evakuasi	rendah	sedang	rendah	peneliharaan instalasi listrik, tera APAR,
19	REHABILITASI	listrik, bahan pruntek pasien	pasien dan pegawai	Kawasan Tanpa Rokok, APAR, fire Alarm, SPO Evakuasi, Jalur Evakuasi	rendah	sedang	rendah	peneliharaan instalasi listrik, tera APAR,
20	MUSHOLAH	listrik, AC, sajadah	pengunjung dan pegawai	Kawasan Tanpa Rokok, APAR, SPO Evakuasi, Jalur Evakuasi	rendah	sedang	rendah	peneliharaan instalasi listrik, tera APAR,

Tabel: Formulir FSRA



Gambar: Rambu-Rambu Penanganan Kebakaran

Kesimpulan

KKN T-MTK atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat khususnya di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Labuhan Badas. Dalam pelaksanaan KKN T-MTK ini juga terdapat beberapa kendala seperti terkendala oleh waktu yang kurang sesuai dengan kegiatan masing-masing individu warga dan karena sulitnya mengumpulkan warga dalam mengikuti kegiatan yang sudah direncanakan. Selain terkendala ada faktor pendukung yang cukup membantu kami mahasiswa KKN dalam menyelenggarakan kegiatannya yaitu, dengan adanya dukungan dari Bapak kepala Desa



Labuhan Sumbawa, Kepala Puskesmas Kecamatan Labuhan Badas, K.Tu Puskesmas Kecamatan Labuhan Badas, Tenaga Sanitarian, Petugas Gizi, Petugas Promkes Bidan Desa menyiapkan sarana prasarana yang ada cukup membantu mahasiswa KKN dalam menjalankan program kerjanya dengan lancar. Serta dukungan dan kekompakan yang luar biasadari teman-teman peserta KKN T-MTK Wilayah Sumbawa, kami melakukan kolaborasi sehingga program kerja kami berjalan dengan lancar. Warga Desa Labuhan Sumbawa telah memiliki peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang manfaat bahan sisa sampah organik sebagai bahan baku pembuatan pupuk kompos. Pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos dapat mengurangi pencemaran lingkungan.

Saran

Masyarakat sebaiknya mengembangkan potensi sumber daya alama yang ada diwilayah Desa Labuhan Sumbawa seperti limbah organik dari rumah tangga yang bisa diolah menjadi produk kompos. Sanitarian Sebagai Tenaga Lapangan yang khusus pengawasan ke lingkungan agar senantiasa melakukan peningkatan SDM melalui pelatihan atau seminar tentang penyehatan lingkungan, atau dapat melalui media sosial. Sebaiknya pemerintah lebih memperhatikan terhadap kondisi sekitaran jalan jembatan dan sungai yang dijadikan tempat membuang sampah oleh Masyarakat dengan memberikan papan larangan membuang sampah, atau pengadaan tempat sampah kolektif.

Daftar Pustaka

- Buku Panduan, 2022, *KKN Tematik Merdeka Belajar*, Kampus Merdeka (KKN-MBKM UNDIKMA).
- Gaur, AC. (1983). *A Manual of Rural Composting FAO*. Rome : United Nation.
- Matenggomena MF. (2013). Pemanfaatan sampah rumah tangga untuk budidaya tanaman sayuran organik di pekarangan rumah. *Agroinovasi*, 17 -23, XLIII, (3503).
- Prihandini, PW, dan Purwanto, T. (2007). *Petunjuk teknis pembuatan kompos*
- Winarni I. (1997). Kajian penggunaan plastik lembaran dan anyaman bamboo sebagai penutup tumpukan pada pengomposan sampah kota model Cina. *Skripsi*. Jurusan Teknologi Industri Pertanian. Fakultas Teknologi Pertanian IPB.
- Setiawan, A.I. (2002). *Memanfaatkan Kotoran Ternak*. Cetakan ke tiga, Jakarta : Penebar Swadaya.
- Setyorini D., Saraswati R.,Anwar EA. (2006). *Kompos. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Editor: RDM Simanungkalit., Didi Ardi Suridikarta., Rasti Saraswati, Diah Setyorini dan Wiwik Hartatik. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian Badan Penelitian dan PengembanganPertanian
- Yovita. 2001. *Membuat Kompos Secara Kilat*. Jakarta : Penebar Swadaya.